

**MODEL KENDALI MUTU DAN KENDALI BIAYA LAYANAN
SEKSIO SESAREA RINGAN YANG EFISIEN DAN EFEKTIF
BERBASIS ANALISIS BIAYA DALAM SISTEM INA-CBG's
RUMAH SAKIT KELAS C DI SUMATERA BARAT**

Disertasi



Prof. Dr. Werry Dartta Taifur, S.E., M.A
Prof. Dr. Syed Mohamed Aljunid, M.D., M.Sc.
Prof. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, Sp.OG, SubSp.Obginsos, MPH.

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

MODEL KENDALI MUTU DAN KENDALI BIAYA LAYANAN SEKSIO SESAREA RINGAN YANG EFISIEN DAN EFEKTIF BERBASIS ANALISIS BIAYA DALAM SISTEM INA-CBG'S DI SUMATERA BARAT

ALADIN

Insiden seksio sesarea mengalami kecenderungan peningkatan di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Peningkatan insiden seksio sesarea tersebut tidak serta merta menyebabkan efisiensi biaya dan tidak juga meningkatkan efektivitas dari layanan rumah sakit. Dalam sistem *casemix* INA-CBG's, tarif paket layanan seksio sesarea menyebabkan beberapa rumah sakit mengalami kerugian setelah dihitung kembali biaya paket layanan seksio sesarea (biaya satuan) dengan menggunakan metode analisis biaya (*cost analysis*). *Clinical Pathway* (CP) telah lama diketahui merupakan *tool* yang sangat penting untuk mencapai kendali mutu dan kendali biaya layanan rumah sakit. Namun, sampai saat ini belum ada penelitian terkait dengan pengembangan model layanan seksio sesarea yang efisien dan efektif berbasis perhitungan biaya dalam sistem INA CBG's. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model layanan seksio sesarea yang efisien dan efektif berdasarkan pendekatan analisis biaya dalam sistem INA-CBG's di Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan *mixed method* dengan dua tahap aktivitas penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan *exploration research* dengan pendekatan desain kualitatif fenomenologis dilakukan di 2 rumah sakit dan melibatkan 18 orang informan. Penelitian tahap ini bertujuan untuk merumuskan struktur aktifitas layanan seksio sesarea dan struktur biaya rumah sakit. Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian adalah analitik observasional dengan sampel 110 pasien yang dilakukan layanan seksio sesarea dari 11 rumah sakit di Sumatera Barat. Penelitian tahap ini bertujuan menghitung biaya dan tarif layanan seksio sesarea, analisa efisiensi dan efektivitas layanan seksio sesarea. Selanjutnya dilakukan penelitian pengembangan (*development research*) dalam kerangka *Four D Model* (*Define, Design, Develop, Disseminate*) untuk mengembangkan model kendali mutu dan kendali biaya.

Hasil penelitian ini didapatkan biaya satuan layanan seksio sesarea paling rendah adalah Rp 3.071.825 dan yang paling tinggi adalah Rp 11.277.850. Rata-rata biaya satuan layanan seksio sesarea yang efisien dan efektif adalah Rp 3.729.558. Untuk tarif layanan yang paling rendah yaitu Rp 3.686.190 dan paling tinggi adalah Rp 11.277.850. Analisis kinerja efisiensi layanan seksio sesarea ditemukan efisien pada 50 pasien (45%) dan analisis kinerja efektivitas ditemukan efektif pada 85 pasien (77%). Untuk tindakan seksio sesarea yang efisien dan efektif ditemukan sebanyak 40 pasien (36,4%). Selain itu, hasil penelitian terbentuk model kendali mutu dan kendali biaya yang dikembangkan dari hasil analisis biaya dan prosedur aktivitas pada layanan seksio sesarea yang efektif dan efisien. Dari model tersebut didapatkan 2 modul yaitu modul *Integrated Clinical Pathway* layanan seksio sesarea di rumah sakit kelas C dan modul perhitungan biaya tidak langsung dengan metode *Activity Based Costing* (ABC).

Diharapkan model ini dapat diimplementasikan di rumah sakit untuk menghindari kerugian dari aspek biaya (efisien) sekaligus menjaga kualitas layanan (efektif) seksio sesarea di rumah sakit.

Kata Kunci: Kendali Mutu, Kendali Biaya, INA CBG's, Seksio Sesarea

ABSTRACT

COST AND QUALITY CONTROL MODEL FOR EFFICIENT AND EFFECTIVE MILD CESAREAN SECTION SERVICES BASED ON COST ANALYSIS IN THE INA-CBG'S SYSTEM AT TYPE C HOSPITAL (LESS THAN 100 BEDS) OF WEST SUMATERA

ALADIN

There has been a tendency to increase the incidence of cesarean section in various parts of the world. In Indonesia, the incidence of cesarean section is also increasing however it is not correlated with the immediate increase of monetary benefit (profit) and the service quality of the hospital. In system *casemix* INA-CBG's, the rate of cesarean section service package causes some hospitals to suffer losses after recalculation of the cost of cesarean section service packages (unit costs) using the cost analysis method. Clinical Pathway (CP) has been recognized as a very important tool to achieve quality control and cost control of hospital services. Nevertheless, until today, there has been no research related to the development of an efficient and effective cesarean section service model based on cost calculations in the INA CBG's system. Therefore this study aims to develop an efficient and effective cesarean section service model based on a cost analysis approach in the INA-CBG's system in West Sumatra.

Research uses a mixed method with two stages of research activity, qualitative and quantitative. Qualitative research is an exploration research with a phenomenological qualitative design and conducted in 2 hospitals and involving 18 informants. Research is aimed at formulating the structure of cesarean section services and spending hospital structure. Quantitative research is observational analytics with a sample of 110 patients who underwent caesarean section treatment from 11 hospitals in West Sumatra. This level of research aims to calculate the cost and tariff of regional section services, analyze the efficiency and effectiveness of cesarean section services. Further development research was carried out within the framework of the Four D Model (Define, Design, Develop, Disseminate) to develop the Cost and Quality Control model.

The results of this study showed that the lowest unit cost for cesarean section services is IDR 3,071,825 and the highest is IDR 11,277,850. The average unit cost for efficient and effective cesarean section services is IDR 3.729.558. For service rates, the lowest is IDR 3,686,190 and the highest is IDR 11,277,850. Analysis of efficient of cesarean section services was found in 50 patients (45%) and analysis of effectiveness was 85 patients (77%). Efficient and effective cesarean section was found in 40 patients (36.4%). In addition, the research results formed the Cost and Quality Control model which was developed from the results of cost analysis and activity procedures in effective and efficient cesarean section services. From this model, 2 modules were obtained, namely the Integrated Clinical Pathway for cesarean section services in hospitals module and the indirect cost calculation module using the Activity Based Costing (ABC) method.

It is hoped that this model can be implemented in hospitals to avoid losses from the cost aspect (efficient) while maintaining the quality of (effective) cesarean section services in hospitals.

Keywords: Cost Control, Quality Control, INA CBG's, Cesarean Section